

Media sosial, nostalgia dan keterikatan tempat (place attachment):
Sebuah kajian mengenai komunitas kabuyutan Cipaku di
Karangpakuan, Sumedang, Jawa barat = Social media as a means of
evoking nostalgia and place attachment: A study on community of
kabuyutan Cipaku in Karangpakuan, Sumedang, West Java

Alfiah Putri Andrisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20513478&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai penenggelaman Desa Cipaku akibat pembangunan waduk Jatigede yang akhirnya memberikan dampak bagi warga desa karena harus berpindah lantaran tempat tinggalnya tenggelam. Beberapa orang yang memiliki minat terhadap kelestarian lingkungan dan sejarah Cipaku memanfaatkan platform media sosial Facebook dan Whatsapp Messenger untuk membentuk sebuah komunitas online bernama Komunitas Kabuyutan Cipaku. Media sosial yang digunakan komunitas selain untuk berkomunikasi dengan anggota lain, juga sebagai wadah membagikan postingan-postingan terkait kondisi Desa Cipaku, Karangpakuan dan sekitarnya saat ini dalam membangkitkan nostalgia dan keterikatan tempat anggotanya.

.....This thesis discusses the drowning of Cipaku Village due to the construction of Jatigede dam which eventually gave an impact for the villagers because they had to move because their residence was drowning. Some people who have an interest in environmental sustainability and history of Cipaku use social media platforms such as Facebook and Whatsapp Messenger to form an online community called Kabuyutan Cipaku Community. Social media used by the community in addition to communicating with other members, also used as a place to share posts related to the condition of Cipaku Village, Karangpakuan and its surroundings today in evoking nostalgia and place attachment of its members.